

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dinamika dan makna dari suatu fenomena sosial melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan makna yang dibentuk dalam konteks sosial tertentu secara holistik.

Berikut adalah ciri-ciri dari penelitian kualitatif:

1. Bersifat alamiah: Penelitian ini bersifat alamiah karena realitas harus dipandang sebagai satu kesatuan yang kohesif dan tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, maka penelitian dilakukan dalam latar yang alami. peneliti berupaya mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan sektor tersebut, khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Keramik Plered (UPTD) Purwakarta dan industri rumah gerabah di Desa Anjun.
2. Manusia sebagai alat: Dalam penelitian kualitatif peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan instrumen utama pengumpulan data. Dalam penelitian ini, para pengarajin gerabah dan staf UPTD Penelitian dan Pengembangan Keramik UPTD Plered Purwakarta berperan sebagai instrumen untuk memperoleh data yang diperlukan.
3. Metode kualitatif : Dokumentasi, wawancara, dan observasi digunakan dalam penelitian ini.

4. Fokus pada proses daripada hasil : Penelitian ini lebih menekankan pada proses dibandingkan hasil karena akan lebih mudah untuk melihat bagaimana berbagai komponen penelitian saling berhubungan satu sama lain.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian dimana bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa pemahaman yang kuat mengenai teknik pengumpulan data, peneliti akan kesulitan dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan secara naturalistik, yaitu di lingkungan alami dengan peneliti sebagai instrumen utama.

#### **3.2.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tinjauan sistematis terhadap berbagai sumber kepustakaan, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dokumen resmi, maupun data statistik yang relevan dengan topik penelitian. Untuk mendapatkan landasan teori yang kuat, memahami konsep-konsep penting, dan menganalisis temuan empiris dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat mendukung analisis dalam penelitian ini, peneliti dapat mengkaji secara kritis perkembangan keilmuan terkait etos kerja, motivasi pengrajin, kelangsungan industri rumah gerabah.

Menurut Nazir (2013) menegaskan bahwa studi pustaka penting untuk membantu peneliti dalam memahami latar belakang masalah yang diselidiki,

mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan studi lebih lanjut, dan mengembangkan kerangka teoritis yang berfungsi sebagai landasan analisis data. Selain itu, studi literatur berfungsi sebagai panduan untuk mengembangkan pernyataan masalah, tujuan penelitian, dan pendekatan metodologis yang sesuai. Untuk lebih memahami dinamika industri gerabah di Desa Anjun, termasuk sejarah perkembangannya, kendala yang dihadapi, dan taktik adaptasi yang dilakukan para perajinnya, dilakukan tinjauan literatur sebagai bagian dari penelitian ini.

Proses studi pustaka meliputi beberapa tahapan yaitu identifikasi, seleksi dan analisis literatur yang relevan. Peneliti mengkaji berbagai literatur seperti buku akademis, jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan penelitian terdahulu, dokumen kebijakan pemerintah terkait pengembangan industri kerajinan, serta data statistik dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pusat Statistik (BPS), UPTD Balai Penelitian dan Pengembangan Keramik Purwakarta, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag). Selain itu, studi pustaka juga dilakukan terhadap dokumen sejarah lokal, laporan tahunan industri kerajinan, serta catatan terkait program pemberdayaan UMKM di Kabupaten Purwakarta.

Studi pustaka berperan penting untuk membantu peneliti dalam memahami proses sejarah dan latar belakang sosiokultural yang mendasari tumbuhnya industri keramik Desa Anjun. Creswell (2014) menegaskan bahwa tinjauan pustaka berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh sudut pandang analitis menyeluruh selain berfungsi sebagai sumber data sekunder. Para peneliti dapat

menghubungkan temuan lapangan dengan ide-ide terkait dengan membaca literatur yang membahas perubahan pola produksi, kesulitan modernisasi, dan taktik adaptasi yang digunakan oleh pengrajin di berbagai lokasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami data secara kritis dan menyeluruh sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bersifat deskriptif dan analitis.

Studi pustaka juga membantu peneliti dalam merancang instrumen penelitian yang lebih tajam dan relevan. Dengan memahami konsep teori yang ada, peneliti dapat merumuskan pertanyaan wawancara, indikator observasi, dan strategi pengumpulan data yang lebih efektif. Studi kepustakaan juga berperan dalam menunjang validitas dan reliabilitas data melalui proses triangulasi data, yaitu membandingkan dan membenarkan data lapangan dengan temuan yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan. Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data, mengurangi bias, dan memastikan hasil penelitian memiliki landasan akademis yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dengan demikian, studi pustaka dalam penelitian ini berfungsi sebagai landasan teoritis dan metodologis yang signifikan untuk memahami fenomena kelangsungan hidup pemilik industri gerabah di Desa Anjun. Para peneliti dapat memajukan ilmu pengetahuan secara signifikan, khususnya di bidang antropologi budaya dan pertumbuhan industri kreatif berbasis informasi lokal, dengan menggunakan studi literatur untuk mengontekstualisasikan fenomena yang mereka pelajari dari sudut pandang historis, teoretis, dan empiris.

### 3.2.2 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian dengan bertujuan memahami perilaku, aktivitas, atau kondisi tertentu yang relavan sesuai dengan fokus penelitian (Creswell & Poth, 2018). Pada metode ini peneliti dapat memperoleh data yang mendalam serta autentik, karena interaksi dan fenomena yang diamati secara langsung secara natural tanpa manipulasi dari pihak luar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap beberapa industri rumah gerabah yang berlokasi di Desa Anjun. Proses observasi dilakukan secara berulang dan sistematis agar memastikan konsistensi data yang dikumpulkan. Peneliti mengamati berbagai aspek seperti tahapan produksi gerabah, pola interaksi sosial antar pengrajin, anggota keluarga antara pemilik industri rumah gerabah.

Peneliti juga meneliti dinamika kerja, pembagian peran dalam tahapan produksi, serta adaptasi teknologi yang digunakan oleh pelaku industri. Temuan yang didapatkan selama observasi didokumentasikan melalui catatan lapangan, foto, video dan rekaman audio sebagai bahan lengkap dalam menganalisis data. Pada observasi ini menjadi penting untuk memahami keseharian dari pelaku industri rumah gerabah dalam mempertahankan usahanya dalam menghadapi tantangan.

### 3.2.3 Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, peneliti menanyakan

informan pada saat wawancara. Penulis mempunyai keleluasaan lebih untuk bertanya kepada narasumber atau informan mengenai berbagai topik yang berkaitan dengan tujuan penelitian jika menggunakan wawancara tidak terstruktur. Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik wawancara terstruktur guna mengumpulkan informasi lebih detail mengenai tema penelitian.

Peneliti mengumpulkan informasi tentang kehidupan sosial pemilik dan pengrajin industri gerabah selama proses wawancara, serta bagaimana mereka berinteraksi agar usahanya tetap berjalan lancar.

#### **3.2.4 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan upaya peneliti untuk melengkapi data penelitian. *Smartphone iPhone 12* digunakan untuk mengambil audio, video, dan foto, yang memberikan bukti yang dapat diverifikasi. Pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian merupakan tujuan dokumentasi, yang mencakup buku-buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, dan penilaian atau temuan. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data dari berbagai sumber tertulis di luar informan, termasuk dokumen yang dimiliki informan atau dari sumber tertulis lainnya.

### **3.3 Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2019:482) adalah suatu proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, mengelaborasi satuan-satuan, mensintesis, menyusun pola,

memilih data-data penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Menurut Moleong (2017:280-281), analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori dan unit deskriptif dasar untuk mengungkap tema dan membangun hipotesis kerja sesuai dengan data yang ada.

Ketepatan dan keakuratan data yang dikumpulkan penting, meskipun sumber informasi yang berbeda mungkin memberikan data yang berbeda. Menganalisis data memerlukan konsentrasi tinggi serta usaha fisik dan mental. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu menelusuri literatur untuk mengkonfirmasi teori. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi) yang dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan variasi data yang sangat tinggi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246), analisis data kualitatif dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan sesudahnya dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai kejemuhan.

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian di dua lokasi yaitu industri rumah gerabah dan UPTD Balai Keramik Plered. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada alasan bahwa Desa Anjun yang merupakan

salah satu desa penghasil gerabah di Kabupaten Purwakarta memiliki potensi besar di bidang budaya.

### **3.5 Penentuan Informan**

Dalam penelitian kualitatif, proses pemilihan informan bersifat purposif, artinya faktor-faktor tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian diperhitungkan. Purposive sampling menurut Sugiyono (2018) digunakan untuk memilih orang atau kelompok yang mempunyai pengetahuan, keahlian, dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Karena dianggap mampu memberikan informasi yang komprehensif dan detail tentang kelangsungan hidup industri rumah gerabah di Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, maka dipilihlah informan. Adapun informan utama yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemilik industri rumah gerabah: Informan ini dipilih karena memiliki peran sentral dalam menjalankan usaha gerabah, termasuk dalam aspek produksi, pemasaran, dan manajemen usaha. Untuk memperoleh data yang lebih terarah, dari total 116 pemilik usaha industri gerabah di Desa Anjun, ditetapkan kriteria pemilihan informan yang lebih spesifik. Fokus wawancara diarahkan pada pemilik industri yang memiliki legalitas usaha serta skala produksi yang lebih besar, karena legalitas usaha dapat berpengaruh terhadap akses intervensi, seperti bantuan dari pemerintah maupun akses ke pasar yang lebih luas.
2. Pengrajin gerabah: Pengrajin berperan sebagai informan untuk

mengumpulkan informasi tentang proses produksi, cara pembuatan gerabah, serta etos kerja dan motivasi mereka yang menekuni karir tersebut.

3. Staf UPTD Litbang sentra keramik Plered: Informan dari UPTD Litbang sangatlah penting memahami kebijakan, program pendampingan, dan inisiatif untuk memajukan industri kerajinan di daerah. Diharapkan dapat membantu mengenai data tentang bantuan pemerintah, inisiatif pemberdayaan usaha kecil, dan kesulitan dalam pengelolaan industri gerabah di tingkat regional.

### **3.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun secara sistematis untuk mempermudah terhadap topik yang dibahas, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan sebagai berikut:

Pada Bab I Pendahuluan menjelaskan tentang pentingnya meneliti resiliensi industri rumah gerabah di Desa Anjun Kabupaten Purwakarta. Latar belakang ini menggambarkan keadaan historis dan permasalahan terkini yang dihadapi industri tembikar, termasuk dampak modernitas, memudarnya antusiasme generasi muda, dan kesulitan yang ditimbulkan oleh era digital. Bab ini juga memuat rumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat kajian teoritis dan praktis bagi kemajuan antropologi budaya serta bagi perajin gerabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Bab II Tinjauan Pustaka menjelaskan analisis penelitian didukung dengan penjelasan literatur dan teori. Pengertian Etos usaha yang merupakan variabel X

dibahas pada bab ini beserta bagaimana kontribusi etos usaha terhadap kelangsungan industri rumah gerabah. Keberlanjutan Industri Rumah sebagai variabel Y, termasuk hambatan, cara beradaptasi, dan faktor yang mempengaruhi ketahanan usaha. Gagasan tentang resiliensi, khususnya teori ketahanan Reivich dan Shatte, yang menjelaskan kerangka analitis untuk memahami taktik adaptif pengrajin, merupakan penekanan utama landasan teoritis. Kerangka Pemikiran yang menjelaskan hubungan antara etos kerja, motivasi, dan resiliensi pada usaha gerabah Desa Anjun juga disajikan pada bab ini.

Bab III Metode Penelitian menguraikan tentang pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui teknik pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Bab ini menjelaskan penentuan informan yang meliputi pemilik industri gerabah, perajin gerabah, dan pegawai UPTD Penelitian dan Pengembangan Keramik Plered Purwakarta untuk memperoleh data yang komprehensif. Serta menjelaskan lokasi penelitian yang dipilih berdasarkan relevansinya dengan objek penelitian, serta langkah-langkah menjaga validitas dan reliabilitas data melalui triangulasi.

### **3.7 Rencana Jadwal Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian berencana berlangsung terhitung dari bulan Januari hingga Juni 2025.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

<b>Kegiatan</b>	<b>Bulan</b>																								
	<b>Januari</b>				<b>Februari</b>				<b>Maret</b>				<b>April</b>				<b>Mei</b>				<b>Juni</b>				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Penyusunan Desain Penelitian	■	■	■	■																					
Ujian Proposal								■																	
Persiapan Penelitian									■																
Penelitian										■	■	■													
Analisis Data												■	■												
Penyajian Data													■	■	■	■	■	■	■						
Ujian Skripsi																				■					